

## **PENGARUH MODAL USAHA, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, PERAN PEMERINTAH TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM**

**Juita Sukraini<sup>1</sup>, Rita Dwi Putri<sup>2</sup>, Sonia Fadilla<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Email : [jjita.sukraini@gmail.com](mailto:jjita.sukraini@gmail.com)<sup>1</sup>, [ritadwiputri02@gmail.com](mailto:ritadwiputri02@gmail.com)<sup>2</sup>, [sonia05061717@gmail.com](mailto:sonia05061717@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Berdasarkan survey awal Sebagian besar UMKM belum mendapatkan akses pembiayaan sehingga mereka sulit menggenjot skala produksi, pelaku usaha atau wirausaha UMKM masih kurang memiliki percaya diri, jiwa kepemimpinan, dan daya kreativitas yang masih rendah serta minimnya ide-ide yang dimilikinya sehingga hal ini membuat lama usaha suatu UMKM tidak dapat bertahan lama. Kurangnya pembinaan, pengawasan dan formulasi kebijakan pemerintah terkait permasalahan permasalahan yang ada menjadi salah satu permasalahan yang harus segera diselesaikan. Tujuan penelitian untuk Pengaruh antara Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha dan Peran Pemerintah secara simultan terhadap Perkembangan UMKM Cake and Bakery di Kota Solok. Jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer melalui penyebaran kuesioner dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*, yaitu sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial modal usaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,654 > 2,02619$ , dan nilai signifikannya  $0,001 < 0,05$ , karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $0,659 > 2,02619$ , dan nilai signifikannya  $0,518 > 0,05$  dan peran pemerintah berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,242 > 2,02619$ , dan nilai signifikannya  $0,003 < 0,05$ . Berdasarkan dari uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,252 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,87. Hal ini menyatakan bahwa secara bersamaan atau simultan modal usaha, karakteristik wirausaha dan peran pemerintah berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM Cake and Bakery di Kota Solok.

**Kata Kunci:** Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Peran Pemerintah Dan Perkembangan UMKM.

### **Abstract**

*Based on an initial survey, most MSMEs have not yet obtained access to financing so that they find it difficult to increase the scale of production, MSME business actors or entrepreneurs still lack confidence, leadership spirit, and low creativity and the lack of ideas they have so that this makes the business of an UMKM unable to last long. The lack of guidance, supervision and formulation of government policies related to existing problems is one of the problems that must be resolved immediately. The research objective is to simultaneously influence business capital, entrepreneurial characteristics and the role of government on the development of UMKM Cake and Bakery in Solok City. This type of research uses descriptive with a*

*quantitative approach. The data source used in this research is primary through distributing questionnaires with sampling techniques carried out by total sampling, which is 40 people. The results showed that partially business capital has a positive effect on the development of UMKM, the t value is greater than the t table, namely  $3.654 > 2.02619$ , and the significant value is  $0.001 < 0.05$ , entrepreneurial characteristics have no effect on the development of MSMEs, the t value is smaller than the t table, namely  $0.659 > 2.02619$ , and the significant value is  $0.518 > 0.05$  and the role of government has a positive effect on the development of MSMEs, the t value is greater than the t table, namely  $3.242 > 2.02619$ , and the significant value is  $0.003 < 0.05$ . Based on the F test, the Fcount value is 22.252 and the Ftable value is 2.87. This states that simultaneously or simultaneously business capital, entrepreneurial characteristics and the role of government have a positive effect on the development of Cake and Bakery UMKM in Solok City.*

**Keywords:** Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, Government Role And UMKM Development.

## PENDAHULUAN

UMKM Cake and Bakery termasuk ke dalam Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki potensi sangat besar. UMKM Cake and Bakery mempunyai daya jual tinggi mungkin tidak hanya bagi masyarakat berekonomi tinggi, menengah maupun ekonomi bawah. Dalam menjalankan persaingan bisnis, pelaku UMKM Cake and Bakery diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi di dasar menciptakan inovasi, hal tersebut menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam kegiatan bisnis karena dengan inovasi yang dibuat oleh pemasar mampu membuat pelaku UMKM Cake and Bakery bertahan dalam suatu persaingan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha UMKM. Salah satu

faktor dari keberhasilan usaha yang terdapat pada faktor internal adalah modal usaha, karakteristik wirausaha dan peran pemerintah. Modal usaha menjadi perhatian khusus bagi UMKM untuk mencapai keberhasilan usaha. Modal usaha merupakan alat pembayaran yang bisa digunakan untuk modal jualan dan bertransaksi bisa digunakan untuk memperoleh suatu kekayaan. Modal usaha bisa didapat dengan bermacam - macam strategi salah satunya ialah hasil usaha pribadi, dari tabungan, modal yang diberikan oleh penanam saham, mencari kredit di bank serta *partnership*. Diharapkan dengan adanya penambahan modal usaha maka UMKM dapat meningkatkan keberhasilan usahanya di masa mendatang.

Selain modal usaha, hal yang lain perlu diperhatikan dalam meningkatkan

keberhasilan usaha adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha adalah sesuatu yang berhubungan dengan ciri khas, watak, perilaku tabiat, sikap seseorang (wirausaha) terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Wirausaha UMKM dalam menjalankan usahanya tidak selalu memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan, terkadang terdapat wirausaha UMKM yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha namun terdapat pula wirausaha UMKM yang memperoleh perkembangan. Untuk itu apabila wirausaha UMKM mampu menunjukkan karakter yang kuat maka ada kemungkinan UMKM yang dijalankannya dapat meningkatkan perkembangan usaha usaha, (Hartono, 2020).

Kebijakan pemerintah dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi aktif UMKM. Menurut UU RI No. 9 Tahun 1995 menyatakan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan dalam sumber daya manusia guna untuk proses pembangunan nasional. Selain pemerintah pusat, pemerintah daerah juga memiliki peran dalam pengembangan UMKM, salah

satunya Pemda klaten yang sangat mendukung program UMKM khususnya pada industri pande besi di Sentra Industri Desa Padas. Ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri, (Anggraini, 2019).

Kota Solok adalah salah satu daerah yang kurang mendapat perhatian dalam hal pembinaan dan pengembangan UMKM. Daerah ini memang merupakan kampung yang telah tersentuh program pemerintah, yaitu program pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang ditujukan untuk UMKM, tetapi, masyarakat belum mampu secara individu dan kelompok dalam mengembang usaha mereka. Hal ini bisa dilihat masih banyaknya kelompok masyarakat yang tidak mengalami perubahan secara signifikan perihal keadaan ekonomi mereka. Selain itu, proses monitoring juga mempengaruhi pengembangan UMKM di Kota Solok. Proses monitoring yang tidak intens dan teratur akan menyebabkan kebijakan terkait pengembangan usaha akan lambat ataupun gagal.

Salah satu masalah tersulit dalam proses meningkatkan Perkembangan UMKM Cake and Bakery di Kota Solok adalah modal usaha. Hal ini dikarenakan sumber pembiayaan dimana sebagian besar UMKM belum mendapatkan akses pembiayaan sehingga mereka sulit menggenjot skala produksi. Kesulitan akses pembiayaan untuk modal usaha ini terjadi karena rumitnya prosedur hingga banyaknya dokumen yang harus dipenuhi di perbankan atau lembaga jasa keuangan. Akibatnya, banyak yang mencari pembiayaan alternatif hingga terjerat rentenir. Selain itu kurang tambahan modal usaha untuk memulai usaha menyebabkan banyak pelaku UMKM yang masih sulit melakukan pemasaran, kurang inovatif sehingga pelaku UMKM sulit meningkatkan pendapatan.

Masalah lain yang dihadapi UMKM di Kota Solok adalah karakteristik wirausaha. Permasalahan yang terjadi pada karakteristik wirausaha adalah pelaku usaha atau wirausaha UMKM masih kurang memiliki percaya diri, jiwa kepemimpinan, dan daya kreativitas yang masih rendah serta minimnya ide-ide yang dimilikinya sehingga hal ini membuat lama usaha suatu UMKM tidak dapat bertahan lama. Selain itu masih banyak wirausaha

tidak mempunyai rencana kerja yang jelas untuk bisnis yang dijalannya selama 5 tahun mendatang menyebabkan pendapatan usaha wirausaha menjadi tidak stabil atau mengalami penurunan selama wirausaha menjalankan usahanya.

Disamping itu kurangnya pembinaan, pengawasan dan formulasi kebijakan pemerintah terkait permasalahan permasalahan yang ada menjadi salah satu permasalahan yang harus segera diselesaikan. Tetapi dilain sisi tentunya pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi & Usaha Kecil dan Menengah harus menemukan jalan tengah tanpa memilih antara keseimbangan ekonomi pelaku UMKM. Dimana hal ini akan menjadi isu utama dalam terkait yang dimana hal tersebut juga menghambat proses perkembangan perekonomian di Kota Solok.

## **Telaah Literatur Dan Pengembangan Hipotesis**

UMKM adalah sebuah usaha yang membantu perekonomian Indonesia, karena dari adanya UMKM akan membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan devisa negara melalui pembayaran pajak badan usaha.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

menjelaskan bahwa usaha mikro yaitu usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun (Ariyanto, 2021).

Usaha kecil merupakan usaha yang dilakukan dengan mengandalkan modal yang cukup kecil dengan resiko yang tidak besar yang dilakukan oleh segelintir orang atau masyarakat dan dikelola menggunakan manajemen sederhana dengan produk berupa barang, jasa, ataupun manufaktur. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah sampai dengan paling banyak 500 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta rupiah sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus ribu rupiah), (Dewantao, 2019).

UMKM Cake and Bakery adalah Usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro dalam mempropduksi dan menjual Cake and Bakery guna memenuhi kebutuhan konsumen. (Ichsan, 2021).

Ilmu ekonomi, istilah modal (*capital*) merupakan konsep dengan pengertian yang berbeda-beda, tergantung dari konteks

penggunaannya dan aliran pemikiran yang dianut. Pada awal perkembangannya, modal hanya ditinjau dari aspek fisik yang berarti bahwa modal suatu perusahaan adalah segala sesuatu yang bisa dilihat, disentuh dan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Pengertian modal yang hanya berorientasi pada fisik selanjutnya berkembang, dimana modal tidak hanya semata-mata diartikan sebagai hal yang berwujud (fisik) yang dimiliki perusahaan, tetapi lebih jauh lagi menyangkut tentang nilai (*value*), dan juga kemampuan dalam memanfaatkan segala hal yang dimiliki oleh barang-barang modal itu sendiri (Aji, 20214).

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif, (Harahap, 2020).

Kewirausahaan mencakup sikap terbuka, bebas, pandangan yang luas,

orientasi pada masa datang, perencanaan, yakin, sadar, dan hormat terhadap orang lain serta pendapatnya. Orang yang terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru akan lebih siap untuk menanggapi segala peluang, tantangan, dan perubahan sosial, misalnya dalam mengubah standar hidup, (Ernawatiningsih, 2022).

Karakteristik kewirausahaan merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh wirausaha yang tidak diketahui memiliki beberapa kriteria yaitu berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab, memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun dan ulet bekerja keras, serta pemikiran yang konstruktif dan kreatif, (Apriliani, 2022).

Pemberdayaan sebagai menempatkan pekerjaan bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan. Pemberdayaan merupakan suatu proses dimana pekerja diberi peningkatan sejumlah otonomi dan keleluasan dalam hubungannya dengan pekerjaan mereka, (Remnang, 2021).

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat

menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar, (Anggraini, 2019).

Perkembangan UMKM adalah proses atau pengupayaan yang dilakukan untuk memberdayakan usaha kecil menengah melalui pemberian bimbingan atau pembelajaran untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing dalam menjalankan sebuah usaha terutama pada pelaku UMKM, (Handayani, 2019).

## **Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan UMKM.**

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan pekerjaan yang disenangi masyarakat. Modal usaha sangat penting dalam pengembangan UMKM, pelaku bisnis sering mengalami hambatan dalam permodalan, (Salsabila Reizgita Desmar , 2023).

Penelitiannya (Melifia Lianifa & Fiqri 2023). mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengembangan UMKM yaitu permodalan, kemudahan akses produksi, pendidikan dan pelatihan, serta pameran hasil produksi hal-hal tersebut yang mempengaruhi

pengembangan UMKM. Permodalan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha dan untuk meningkatkan produksi suatu usaha.

Jadi, baik modal usaha, maka semakin berkembang UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Modal Usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

## **Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UMKM.**

Pengembangan usaha tidak terlepas dari karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya. Keberhasilan berwirausaha sangat bergantung dari beberapa faktor, yaitu kemauan, kemampuan, peluang dan kesempatan. Ada beberapa alasan mengapa seseorang berminat melakukan kawirausahaan, yaitu alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri. Salah satu faktor pengembangan usaha yaitu karakteristik wirausaha, (Melifia Lianifa & Fiqri 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Haniyah Safitri & Khasan Setiaji, 2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Jadi di perlukan karakteristik wirausaha yang baik untuk menjalankan suatu usaha

agar dapat berkembang dengan baik. Dari pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

## **Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Perkembangan UMKM.**

Pengembangan UMKM tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Untuk faktor eksternal yaitu ada peran dari pemerintah dalam pengembangan UMKM. Peran pemerintah sangat penting dalam pengembangan UMKM, dimana salah satu peran pemerintah yaitu membuat regulasi atau kebijakan terkait UMKM. selain itu juga peran pemerintah yaitu memberikan pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku Usaha untuk bekal bagi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Pembinaan dan pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan penyuluhan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah, (Rifa'i & Husinsah, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh (Melifia Lianifa & Fiqri 2023) bahwa peran

pemerintah berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Berdasarkan penelitiannya (Haniyah Safitri & Khasan Setiaji, 2018) menyatakan bahwa pembinaan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Dari pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Peran Pemerintah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

### **Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan dan Peran Pemerintah terhadap Perkembangan UMKM.**

Pengembangan UMKM di pengaruhi oleh beberapa faktor baik seara internal ataupun eksternal. Pengembangan UMKM tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh para pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja/ modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau, keterbatasan teknologi, kualitas SDM dengan kualitas yang baik (terutama manajemen dan teknisi produksi, informasi khususnya mengenai pasar, dan kesulitan dalam pemasaran (termasuk distribusi).

Hasil penelitian (Haniyah Safitri & Khasan Setiaji, 2018) mengungkapkan

bahwa faktor yang mempengaruhi pengembangan UMKM yaitu permodalan, kemudahan akses produksi, pendidikan dan pelatihan, serta pameran hasil produksi hal-hal tersebut yang mempengaruhi pengembangan UMKM. Selain itu juga dalam penelitiannya (Melifia Lianifa & Fiqri 2023) mengungkapkan bahwa ada pengaruh faktor internal dan iksternal terhadap pengembangan UMKM, dimana faktor internalnya yaitu permodalan, sumber daya manusia yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha kecil. Faktor eksternalnya terdiri dari iklim usaha yang sepenuhnya belum kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana usaha dan terbatasnya akses ke pasar.

H4 : Modal usaha, Karakteristik Kewirausahaan dan Peran Pemerintah berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Cake and Bakery di Kota Solok yang terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik

pengambilan sampel dengan teknik total sampling yaitu seluruh populasi langsung menjadi responden. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih dapat diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kausatif. Dengan menggunakan metode *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	10,244	8,531		1,201	,238
X1	,626	,171	,471	3,659	,001
X2	,105	,161	,065	,652	,518
X3	,663	,204	,413	3,242	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 1 diketahui kolom kedua (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh nilai b1 variabel modal usaha sebesar 0,626, nilai b2 variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,105, nilai b3 variabel kualitas sebesar 0,663 dan nilai konstanta (a) adalah 10,244, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 10,244 + 0,626 X_1 + 0,105 X_2 + 0,663 X_3 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut

- Nilai konstanta sebesar 10,244 artinya jika Modal Usaha ( $X_1$ ), Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) dan Peran Pemerintah ( $X_3$ ) sama dengan 0 maka Perkembangan UMKM ( $Y$ ) sudah ada sebesar 10,244 satuan
- Nilai koefisien modal usaha sebesar 0,626 adalah positif. Hal ini menunjukkan Modal Usaha ( $X_1$ ) terjadi peningkatan 1 satuan dengan asumsi Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) dan Peran Pemerintah ( $X_3$ ) bernilai tetap, maka Perkembangan UMKM meningkat sebesar 0,626 satuan.
- Nilai koefisien Karakteristik Wirausaha sebesar 0,105 adalah positif. Hal ini menunjukkan jika Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) terjadi peningkatan 1 satuan dengan asumsi Modal Usaha ( $X_1$ ) dan Peran Pemerintah ( $X_3$ ) bernilai tetap, maka Perkembangan UMKM meningkat sebesar 0,105 satuan.
- Nilai koefisien Peran Pemerintah sebesar 0,663 adalah positif. Hal ini menunjukkan jika Peran Pemerintah

(X<sub>3</sub>) terjadi peningkatan 1 satuan dengan asumsi Modal Usaha (X<sub>1</sub>) dan Karakteristik Wirausaha (X<sub>2</sub>) bernilai tetap, maka Perkembangan UMKM meningkat sebesar 0,663 satuan.

## **Uji Hipotesis**

### **Uji t (Parsial)**

**Tabel 2**  
**Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	10,244	8,531	1,201	,238
	X1	,626	,171	,471	3,659 ,001
	X2	,105	,161	,065	,652 ,518
	X3	,663	,204	,413	3,242 ,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Modal usaha (X<sub>1</sub>) terhadap Perkembangan UMKM (Y)

Hasil hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.17 diperoleh t hitung sebesar 3,659 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai t tabel dari (dk=n-3) = 40-3 = 37 sebesar 2,02619 dengan signifikansi 5% atau 0,05. Artinya nilai t hitung (3,659) > dari t tabel (2,02619) dan nilai signifikansi (0,001) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H<sub>1</sub> dapat diterima.

- b. Pengaruh Karakteristik Wirausaha (X<sub>2</sub>) terhadap Perkembangan UMKM (Y)

Hasil hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.17 diperoleh t hitung sebesar 0,652 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,518 dimana nilai t tabel dari (dk=n-k) = 40-3 = 37 sebesar 2,02619 dengan signifikansi 5% atau 0,05. Artinya nilai t hitung (0,652) < t tabel (2,02619) dan nilai signifikansi (0,518) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H<sub>1</sub> dapat ditolak.

- c. Pengaruh Peran pemerintah (X<sub>2</sub>) terhadap Perkembangan UMKM (Y)

Hasil hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.17 diperoleh t hitung sebesar 3,242 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai t tabel dari (dk=n-

3) = 40-3 = 37 sebesar 2,02619 dengan signifikansi 5% atau 0,05. Artinya nilai t hitung (3,242) > t tabel (2,02619) dan nilai signifikan (0,003) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H3 dapat diterima.

## Uji F (Simultan)

**Tabel 3**

### Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	875,976	3	291,992	22,252 ,000 <sup>b</sup>
	Residual	472,399	36	13,122	
	Total	1348,375	39		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F pada Tabel diatas memperlihatkan nilai F-hitung sebesar 22,252 dengan Sig adalah 0,000. Dengan mencari pada F-tabel, dengan  $df_2 (n-k-1) = 36$ , diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,87. Dengan kondisi dimana F-hitung lebih besar daripada F-tabel ( $22,252 > 2,87$ ) dengan nilai Sig yang lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ), maka kesimpulan dapat

diambil adalah modal usaha, karakteristik wirausaha dan peran pemerintah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4**

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,806 <sup>a</sup>	,650	,620	3,62246	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Tabel 4 di atas merupakan hasil pengolahan data untuk melihat hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini. Diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* diperoleh 0,620 atau 62%. Artinya sekitar 62% Perkembangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, karakteristik wirausaha dan peran pemerintah dan sisanya sisanya sebesar 38% diterangkan oleh variabel lain seperti iklan, nisbah bagi hasil menurut Salsabila Reizgita Desmar, 2023 dan etika profesi menurut Melilia Liantifa Fiqri, 2023.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Modal usaha terhadap Perkembangan UMKM

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima artinya modal usaha berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dari analisis data pada tabel 4.20 di atas, yang mana diperoleh  $t$  hitung  $3,242 >$  nilai  $t$  tabel  $2,02619$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000$ .

## 2. Pengaruh Karakteristik wirausaha terhadap Perkembangan UMKM

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini ditolak artinya karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dari analisis data pada tabel 4.20 di atas, yang mana diperoleh  $t$  hitung  $0,652 <$  nilai  $t$  tabel  $2,02619$  dan signifikan  $0,570 > 0,05$  artinya nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan nilai signifikansinya sebesar  $0,570$ .

## 3. Pengaruh Peran pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa peran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_3$ ) dalam penelitian ini diterima artinya peran pemerintah berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dari analisis data pada tabel 4.20 di atas, yang mana diperoleh  $t$  hitung  $3,242 >$  nilai  $t$  tabel  $2,02619$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000$ .

## 4. Pengaruh Modal usaha, Karakteristik wirausaha dan Peran pemerintah secara Bersama-Sama terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $22,252 >$  dari  $F_{tabel}$   $2,87$  dan dengan signifikansi  $0,000 <$  taraf signifikansi  $0,05$ . Artinya nilai  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Modal usaha, Karakteristik wirausaha, dan peran

pemerintah secara simultan memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan kesimpulan akhir yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang dituliskan dalam paragraf mengalir.

1. Hasil penelitian untuk variabel modal usaha ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $3,654 >$  nilai  $t$  tabel  $2,02619$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Artinya peran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM.
2. Hasil penelitian untuk variabel karakteristik wirausaha ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $0,659 <$  nilai  $t$  tabel  $2,02619$  dan signifikan  $0,518 < 0,05$ . Artinya karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM.
3. Hasil penelitian untuk variabel peran pemerintah ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $3,242 >$  nilai  $t$  tabel  $2,02619$  dan signifikan  $0,003 <$

$0,05$ . Artinya karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM.

Berdasarkan dari uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $22,252$  dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $2,87$ . Artinya dari hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,252 > 2,87$ ) dan signifikan  $0,000 < 0,05$  ini menyatakan bahwa secara bersamaan atau simultan modal usaha, karakteristik wirausaha dan peran pemerintah berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Kasim, Juita L.D. Bessie, Anthonius B. Messakh, Thomas W. Isliko. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sumba Barat Daya, NTT). *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 14, No. 1, 2023 : 15 – 30
- Abdurohim, Dindin. (2020). Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani (CV Bintang Surya Madani).

Anggraeni, N. M. D. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Pengrajin Tenun Songket Di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 158.

<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.2000>

Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102.

<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>

Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.

Ariyanto, Aris dkk. (2021). *Enterpreneurial Mindsets & Skill*. Insan Cendekia Mandiri

Choerudin, A. et al. (2022). *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Padang:

Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.

Dahmiri, D., & Khalik, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 598. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.758>

Dhewantao, Wawan dkk. (2019). *Internasional UMKM Usaha Kecil Dan Mikro Menuju Pasar Global*. Yogyakarta: ANDI

Dwi Rizki Pengesti, Ahmad Buchori, Irkham Auladi, Ridho Ferinudin, Adelia Puspita, Annisa Azzahra, Luk Lui Kafita, Dian Rahmawati, Arba'atul Husna, Dini Khoirunnisa, R. Aj. Endang Apriliani (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Gula Jawa Di Desa Jongglosari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Kolegial* – Vol.7, No.2. Desember 2022

Endang Purwanti (2022) Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa

- Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. Jurnal Cahaya Mandalika, 4(3), 740–753. Diambil dari <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.1901>
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Arizona, I. P. E. (2022). Analisis Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(2), 128–138.
- Fahrurrozi, M., & Pahrudin. (2021). Kewirausahaan. Mataram: Penerbit Universitas Hamzanwadi Press.
- Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Tutri Tri dan Rini Apriyani. 2019. Faktor-Faktor Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kolegial* – Vol.7, No.2. Desember 2019
- Haniyah Safitri, Khasan Setiaji (2018). Pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di desakdedungleper kecamatan bangsri kabupaten jepara. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(2), 128–138.
- Harahap, M. A., & Hafizh, Muhammad. (2020). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar Dan Prinsip-Prinsip*. Medan: Penerbit Merdeka Kreasi Group
- Hartono. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 14, No. 1, 2020 : 15 – 30
- Hoetoro, Arif dan Dias Satria. (2020). *Smart Economy: Kewirausahann UMKM 4.0*. Malang: UB Press.
- Ichsan, Reza Nurul, dkk. (2021). *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*. Medan: CV Sentosa Deli Mandiri.
- Lestari, I., & Mursid, M. C. (2019). Lingkungan Dunia Usaha Di Indonesia. Semarang: Penerbit Khoirunnisa.
- Liantifa, M., & Fiqri. (2023). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 740–753. Diambil dari <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.1901>

- Listyaningsih. Erna dan Apip Alansori. (2020). Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Melilia Liantifa, Fiqri (2023). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Peran pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM. *Jurnal Kolegial* – Vol.7, No.2. Desember 2023
- Rachmat, Z. et al. (2023). Kewirausahaan (Suatu Pengantar). Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Raja Sakti Putra Harahap, Rafia, Safaruddin Munthe, Nurul Hasanah Syah. (2023). Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 14, No. 1, 2023 : 15 – 30
- Remmang, H. (2021). Perencanaan Bisnis UMKM. Makassar: Penerbit CV Sah Media.
- Rifa'i, M., & Husinsah. (2022). Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Medan: Perdana Publishing.
- Salsabila Reizgita Desmar (2023). Pengaruh Peran Pemerintah, Modal dan Kompetensi Wirausaha terhadap

- Kinerja UMKM (Stud Kasus pada UMKM Kota Bekasi. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(2), 128–138.
- Salsa Ainun Mardhiyyah, Mahmud, Endri Sentosa (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Bisnis (Umkm Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(2), 128–138.
- Siti Fatimah, M. Yahya, Khairatun Hisan (2021). Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Peran Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 740–753. Diambil dari <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.1901>
- Soekarwo. (2019). Berkaca dari Kegagalan Liberalisasi Ekonomi. Jakarta: Elex Media Komputindo .
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Bisnis, CV Alfabeta, Bandung
- Syauqi, Beik Irfan dan Laily Dwi Arsyanti. (2021). Ekonomi Pembangunan

# **Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan**

Vol 6, No. 4, November 2025

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt>

- Syariah (Edisi Revisi). Jakarta: PT  
Grafindo Persad
- Tumanggor, Amiruddin dan Machasin.  
(2022). Strategi Pemasaran Dan  
Pemberdayaan UMKM Pada Masa  
Covid-19. Yogyakarta: K-Media
- Yuppy Triwidatin Yoyok Priyo Hutomo.  
(2022). Analisis Pengaruh  
Karakteristik Wirausaha, Modal  
Usaha dan Peran Pemerintah terhadap  
Perkembangan UMKM di Kecamatan  
Sukaraja Kabupaten Bogor. Jurnal  
Kolegial – Vol.7, No.2. Juli 2022